

ALGORITMA DAN STRUKTUR DATA

INF1083

LAPORAN PRAKTIKUM 3: Penjabaran Kelas

Oleh:

Akhmad Qasim 2211102441237

Teknik Informatika Fakultas Sains & Teknologi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Samarinda, 2023

Laporan Praktikum 3: Penjabaran Kelas

Pokok Bahasan:

- Pengendali Struktur
- Pengendali Pengecualian
- Penjabaran Fungsi
- Penjabaran Kelas

Tujuan Pembelajaran:

- ✓ Pengendali Struktur.
- ✓ Pengendali Pengecualian.
- ✓ Penjabaran Fungsi.
- ✓ Penjabaran Kelas.

Percobaan & Latihan:

3.1 Pengendali Struktur

a) Berikan tampilan output dan keterangan penjelasan!

Syntax:

```
counter = 1  # Memberi nilai 1 pada variabel counter
while counter <= 5:  # Melakukan perulangan selama nilai counter kurang dari sama dengan 5
print("Halo, nim saya : 2211102441237")  # Menampilkan teks Halo, nim saya : 2211102441237
counter = counter + 1  # Menambahkan nilai 1 pada variabel counter</pre>
```

Tampilan Output:

```
Halo, nim saya : 2211102441237
```

3.2 Pengendali Struktur

a) Berikan tampilan output dan keterangan penjelasan!

```
counter = 0  # Memberi nilai 0 pada variabel counter
while counter < 10:  # Melakukan perulangan selama nilai counter kurang dari 10
print(counter, "Kurang dari 10")  # Menampilkan variabel counter Kurang dari 10
counter = counter + 1  # Menambahkan nilai 1 pada variabel counter
else:  # Jika perulangan selesai
print(counter, "Sama dengan 10")  # Menampilkan teks counter Sama dengan 10</pre>
```

```
0 Kurang dari 10
1 Kurang dari 10
2 Kurang dari 10
3 Kurang dari 10
4 Kurang dari 10
5 Kurang dari 10
6 Kurang dari 10
7 Kurang dari 10
8 Kurang dari 10
9 Kurang dari 10
10 Sama dengan 10
```

b) Apa yang terjadi jika iterasi terjadi hingga <=10 ? (berikan output & penjelasan)

Output:

```
0 Kurang dari 10
1 Kurang dari 10
2 Kurang dari 10
3 Kurang dari 10
4 Kurang dari 10
5 Kurang dari 10
6 Kurang dari 10
7 Kurang dari 10
8 Kurang dari 10
9 Kurang dari 10
10 Kurang dari 10
11 Sama dengan 10
```

Tidak terjadi error, tetapi perulangan akan di eksekusi sebanyak 12 kali karena perulangan kurang dari sama dengan 10 yang artinya pada saat berhendi di angka 11 masuk ke percabangan else yang memberikan output berupa sebuah pernyataan yang tidak sesuai dengan yang ditampilkan.

3.3 Pengendali Struktur

a) Berikan tampilan output dan keterangan penjelasan!

Syntax:

```
daftarkata = ["saya", 'anda', "dia"] # Variabel dengan tipe data list
daftarhuruf = [] # Variabel dengan tipe data list
for setiapkata in daftarkata: # Perulangan untuk setiapkata in daftarkata
for setiaphuruf in setiapkata: # Perulangan untuk setiaphuruf in setiapkata
daftarhuruf.append(setiaphuruf) # Menambahkan setiaphuruf pada variabel daftarhuruf
print(daftarhuruf) # Menampilkan variabel daftarhuruf
```

Tampilan Output:

```
['s', 'a', 'y', 'a', 'a', 'n', 'd', 'a', 'd', 'i', 'a']
```

3.4 Pengendali Struktur

a) Buatlah sebuah perintah program input untuk memasukkan nilai variabel n, kemudian jalankan perintah pada gambar diatas!

Syntax:

```
import math # Memanggil modul math

n = int(input("Masukkan angka")) # Meminta input angka

if n < 0: # Jika angka yang di input negatif

print("Maaf, nilai yang di input adalah negatif") # Maka akan menampilkan pesan error

else: # Jika angka yang di input positif

print(math.sqrt(n)) # Maka akan menampilkan hasil akar dari angka yang di input</pre>
```

b) Berikan 2 nilai input variabel (n = -2) dan (n = 2)!

```
Masukkan angka -2
Masukkan angka 2
```

c) Berikan tampilan output dan penjelasannya!

```
Masukkan angka -2
Maaf, nilai yang di input adalah negatif
```

Jika angka -2 dimasukkan maka akan menampilkan pesan error karena angka yang di input negatif.

```
Masukkan angka 2
1.4142135623730951
```

Jika angka 2 dimasukkan kedalam variable n, maka akan menampilkan hasil 1.4142135623730951 karena 2 adalah bilangan positif dan akar dari 2 adalah 1.4142135623730951.

3.5 Pengendalian Struktur

a) Berikan tampilan output!

Syntax:

```
SQlist = [] # list kosong

# mengenerate list dengan for loop dan dimasukkan ke SQlist

for x in range(1, 11): # x = 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10

SQlist.append(x * x) # x * x = 1, 4, 9, 16, 25, 36, 49, 64, 81, 100

print(SQlist) # menampilkan SQlist

STlist = [x * x for x in range(1, 11)] # mengenerate list dengan list comprehension

print(STlist) # menampilkan STlist
```

Tampilan Output:

```
[1, 4, 9, 16, 25, 36, 49, 64, 81, 100]
[1, 4, 9, 16, 25, 36, 49, 64, 81, 100]
```

b) Jelaskan perbedaan kedua metode dalam pemberian sebuah nilai di variabel tersebut (SQlist dan STlist)!

Perbedaan antara list comprehension dan for loop adalah:

- 1. List comprehension lebih singkat.
- 2. List comprehension lebih cepat.
- 3. List comprehension lebih mudah dibaca.
- c) Buatlah variabel S, V, M dengan menggunakan metode List Comprehension sehingga membuat output seperti gambar dibawah ini:

```
11    s = [x * x for x in range(10)]
12    v = [2 ** i for i in range(13)]
13    m = [x * 2 for x in range(5)]
14
15    print(s)
16    print(v)
17    print(m)
```

3.6 Pengendali Struktur

a) Berikan tampilan output dan penjelasannya!

```
# Dilakukan perulangan untuk setiap huruf pada string
# Jika huruf tersebut bukan huruf vokal, maka akan ditambahkan ke dalam list
# Huruf akan diubah menjadi huruf kapital
namaTanpaKonsonan = [ch.upper() for ch in "Akhmad Qasim" if ch not in " aeiou"]
print(namaTanpaKonsonan) # Menampilkan list namaTanpaKonsonan
```

```
['A', 'K', 'H', 'M', 'D', 'Q', 'S', 'M']
```

3.7 Pengendali Pengecualian

a) Jelaskan mengapa terjadi ValueError diperintah tersebut!

Jika nilai yang di input -23 maka akan muncul pesan error karena nilai yang di input negatif.

b) Berikan pengendali pengecualian menggunakan metode try & except untuk mengatasi masalah diatas!

3.8 Penjabaran Fungsi

a) Berikan tampilan output dan penjelasannya!

Syntax:

```
def kwadrat(n): # Membwat fungsi kwadrat dengan parameter n
    return n**2 # Mengembalikan nilai (n pangkat 2)

print(kwadrat(237)) # Akan menampilkan 56169
```

Tampilan Output:

56169

- b) Buatlah fungsi-fungsi yang menyatakan menjabarkan fungsi berikut:
 - I. Luas lingkaran (n = jari-jari).

```
# rumus luas lingkaran
new*

def luasLingkaran(r): # Membuat fungsi luasLingkaran dengan parameter r
return 3.14 * r ** 2 # Mengembalikan nilai (3.14 * r pangkat 2)
```

II. Luas segitiga siku-siku (a = alas, t = tinggi).

```
# rumus luas segitiga siku-siku
new *

def luasSegitiga(a, t): # Membuat fungsi luasSegitiga dengan parameter a dan t
return 0.5 * a * t # Mengembalikan nilai (0.5 * a * t)
```

3.9 Penjabaran Kelas

a) Berikan tampilan output dan penjelasan keterangan output tersebut! Syntax:

```
class Fraksi: # Definisi kelas Fraksi

new *

def __init__(self, top, bottom): # Membuat fungsi __init__ dengan parameter top dan bottom

self.num = top # Membuat atribut num dengan nilai top

self.den = bottom # Membuat atribut den dengan nilai bottom

myFraksi = Fraksi(3, 5) # Membuat objek myFraksi dengan nilai top = 3 dan bottom = 5

print(myFraksi) # Menampilkan objek myFraksi
```

Tampilan Output:

```
<__main__.Fraksi object at 0x000001A0B12B3880>
```

b) Apa peran '__init__' pada baris ketiga pada perintah diatas?

Peran init adalah untuk menginisialisasi objek yang baru dibuat

3.10 Penjabaran Kelas

a) Tambahkan fungsi diatas kedalam kelas Fraksi yang terdapat di Percobaan & Latihan 3.9!

Syntax:

```
class Fraksi: # Definisi kelas Fraksi

new*

def __init__(self, top, bottom): # Membuat fungsi __init__ dengan parameter top dan bottom

self.num = top # Membuat atribut num dengan nilai top

self.den = bottom # Membuat atribut den dengan nilai bottom

new*

def __str__(self): # Berfungsi untuk mengambil nilai dari objek

return str(self.num) + "/" + str(self.den) # Mengembalikan nilai berupa string

new*

def show(self): # Berfungsi untuk menampilkan nilai dari objek

print(self.num, "/", self.den)

myFraksi = Fraksi(3, 5) # Membuat objek myFraksi dengan nilai top = 3 dan bottom = 5

print(myFraksi) # Menampilkan objek myFraksi
```

b) Bagaimana cara menampilkan output menggunakan fungsi diatas agar tampilan output menghasilkan "myFraksi = 3/5"?

```
def show(self): # Berfungsi untuk menampilkan nilai dari objek
    print("myFraksi = ", self.num, "/", self.den)
```

```
3/5
myFraksi = 3 / 5
```

3.11 Penjabaran Kelas

a) Tambahkan fungsi diatas kedalam kelas Fraksi yang terdapat di percobaan & Latihan 3.9!

Syntax:

```
new *

6 ○ def __str__(self): # Berfungsi untuk mengambil nilai dari objek

7 return str(self.num) + "/" + str(self.den) # Mengembalikan nilai berupa string

8
```

b) Jalankan perintah dibawah ini:

```
myf = Fraksi(3,5)
print(myf)
print("Saya makan", myf, "dari kue hamparan tatak")
```

Syntax:

```
class Fraksi: # Definisi kelas Fraksi

new*

def __init__(self, top, bottom): # Membuat fungsi __init__ dengan parameter top dan bottom

self.num = top # Membuat atribut num dengan nilai top

self.den = bottom # Membuat atribut den dengan nilai bottom

# Fungsi __str__ akan dipanggil ketika objek di print

new*

def __str__(self): # Berfungsi untuk mengambil nilai dari objek dan

return str(self.num) + "/" + str(self.den) # Mengembalikan nilai berupa string

myFraksi = Fraksi(3, 5) # Membuat objek myFraksi dengan nilai top = 3 dan bottom = 5

print(myFraksi) # Menampilkan objek myFraksi

myf = Fraksi(3, 5) # Membuat objek myf dengan nilai top = 3 dan bottom = 5

print(myf) # Menampilkan objek myf

print("Saya makan", myf, "dari kue hamparan tatak") # Menampilkan objek myf
```

Tampilan Output:

```
3/5
3/5
Saya makan 3/5 dari kue hamparan tatak
```

c) Apa peran 'str' yang terdapat di fungsi tersebut?

```
6  # Fungsi __str__ akan dipanggil ketika objek di print
new *
7 0  def __str__(self): # Berfungsi untuk mengambil nilai dari objek dan
8  return str(self.num) + "/" + str(self.den) # Mengembalikan nilai berupa string
```

3.12 Penjabaran Kelas

a) Berikan tampilan output dan jelaskan mengapa terjadi Error?

Syntax:

```
class Fraksi: # Definisi kelas Fraksi
    new *

def __init__(self, top, bottom): # Membuat fungsi __init__ dengan parameter top dan bottom

self.num = top # Membuat atribut num dengan nilai top

self.den = bottom # Membuat atribut den dengan nilai bottom

myFraksi = Fraksi(3, 5) # Membuat objek myFraksi dengan nilai top = 3 dan bottom = 5

print(myFraksi) # Menampilkan objek myFraksi

f1 = Fraksi(1, 4) # Membuat objek f1 dengan nilai top = 1 dan bottom = 4

f2 = Fraksi(1, 2) # Membuat objek f2 dengan nilai top = 1 dan bottom = 2

print(f1 + f2) # Terjadi error karena tidak ada fungsi __add__ yang didefinisikan
```

Tampilan Output:

```
Traceback (most recent call last):

File "C:\Development\Alqoritma-dan-Struktur-Data\Laporan 03\Source Code\3.12.py", line 12, in <module>

print(f1 + f2) # Terjadi error karena tidak ada fungsi __add__ yang didefinisikan

TypeError: unsupported operand type(s) for +: 'Fraksi' and 'Fraksi'

<__main__.Fraksi object at 0x000002682BF438E0>
```

b) Tambahkan fungsi berikut ini kedalam kelas Fraksi yang terdapat di Percobaan & Latihan 3.9!

```
def __add__(self,otherfraction):

newnum = self.num * otherfraction.den + self.den * otherfraction.num
newden = self.den * otherfraction.den

return Fraksi(newnum,newden)
```

Syntax:

```
def __add__(self, otherfraction): # Membuat fungsi __add__ dengan parameter otherFraction

# Membuat objek baru dengan nilai top dan bottom yang baru

newnum = self.num * otherfraction.den + self.den * otherfraction.num

newden = self.den * otherfraction.den # Membuat atribut newnum dan newden

return Fraksi(newnum, newden) # Mengembalikan objek baru
```

c) Jalankan kembali perintah print diatas!

Tampilan Output:

```
<__main__.Fraksi object at 0x000001840A2F3850>
<__main__.Fraksi object at 0x000001840A2F3B20>
```

d) Apa peran 'add' yang terdapat di fungsi tersebut?

Fungsi dari __add__ pada kode tersebut adalah untuk menambahkan dua objek Fraksi. Metode ini mendefinisikan perilaku operasi penjumlahan (+) pada objek Fraksi. Dalam hal ini, self merepresentasikan objek Fraksi yang saat ini dipanggil, sementara otherfraction merepresentasikan objek Fraksi lain yang digunakan sebagai argumen pada operasi penjumlahan.

Operasi penjumlahan antara dua objek Fraksi melibatkan penjumlahan numerik pembilang dan penyebut dari kedua objek tersebut. Fungsi __add__ melakukan operasi ini dengan menghitung numerik pembilang dan penyebut dari objek Fraksi baru, yang kemudian digunakan untuk membuat objek Fraksi baru yang merupakan hasil penjumlahan kedua objek Fraksi.

Pada akhirnya, fungsi __add__ mengembalikan objek Fraksi baru yang merupakan hasil penjumlahan dari dua objek Fraksi.

3.13 Penjabaran Kelas

a) Jalankan perintah berikut!

```
f1 = Fraksi(1, 4)
f2 = Fraksi(1, 2)
print(f1 + f2)
```

```
class Fraksi: # Definisi kelas Fraksi
         init__(self, top, bottom): # Membuat fungsi __init__ dengan parameter top dan bottom
       self.num = top # Membuat atribut num dengan nilai top
       self.den = bottom # Membuat atribut den dengan nilai bottom
   new *
   def __add__(self, otherfraction): # Membuat fungsi __add__ dengan parameter otherFraction
       newnum = self.num * otherfraction.den + self.den * otherfraction.num # Membuat atribut newnum
       newden = self.den * otherfraction.den # Membuat atribut newden
       common = gcd(newnum, newden) # Membuat atribut common dengan nilai gcd dari newnum dan newden
       return Fraksi(newnum // common, newden // common) # Mengembalikan objek baru
new *
def gcd(m, n): # Membuat fungsi gcd dengan parameter m dan n
    while m % n != 0: # Membuat perulangan while dengan kondisi m mod n tidak sama dengan 0
       oldm = m # Membuat atribut oldm dengan nilai m
       oldn = n # Membuat atribut oldn dengan nilai n
       m = oldn # Mengubah nilai m dengan nilai oldn
       n = oldm % oldn # Mengubah nilai n dengan nilai oldm mod oldn
   return n # Mengembalikan nilai n
myFraksi = Fraksi(3, 5) # Membuat objek myFraksi dengan nilai top = 3 dan bottom = 5
print(myFraksi) # Menampilkan objek myFraksi
f1 = Fraksi(1, 4) # Membuat objek f1 dengan nilai top = 1 dan bottom = 4
f2 = Fraksi(1, 2) # Membuat objek f2 dengan nilai top = 1 dan bottom = 2
print(f1 + f2) # Menampilkan objek f1 + f2
```

```
<__main__.Fraksi object at 0x0000002687C8D3A30>
<__main__.Fraksi object at 0x0000002687C8D3B50>
```

b) Jelaskan mengapa perintah diatas mempunyai hasil yang berbeda dengan hasil pada Percobaan & Latihan 3.12c?

Karena terdapat perbedaan antara fungsi __add__ yang ada didalam kelas Fraksi, dimana pada Percobaan & Latihan 3.13a terdapat tambahan syntax.

3.14 Penjabaran Kelas

a) Berikan tampilan output dan penjelasannya?Syntax:

```
<mark>class Fraksi:</mark> # Definisi kelas Fraksi
    ▲ Akhmad Qasim
    def __init__(self, top, bottom): # Membuat fungsi __init__ dengan parameter top dan bottom
       self.num = top # Membuat atribut num dengan nilai top
        self.den = bottom # Membuat atribut den dengan nilai bottom

▲ Akhmad Qasim

    def __eq__(self, other): # Membuat fungsi __eq__ dengan parameter other
        firstnum = self.num * other.den # Membuat atribut firstnum
       secondnum = other.num * self.den # Membuat atribut secondnum
       return firstnum == secondnum # Mengembalikan nilai firstnum == secondnum
myFraksi = Fraksi(3, 5) # Membuat objek myFraksi dengan nilai top = 3 dan bottom = 5
print(myFraksi) # Menampilkan objek myFraksi
x = Fraksi(1, 2) # Membuat objek x dengan nilai top = 1 dan bottom = 2
y = Fraksi(2, 3) # Membuat objek y dengan nilai top = 2 dan bottom = 3
print(x 🗜 y) # Terdapat error karena tidak ada fungsi __add__ yang didefinisikan
print(x == y) # Menampilkan objek x == y
```

```
<__main__.Fraksi object at 0x000001B3CFA53850>
Traceback (most recent call last):
   File "C:\Development\Algoritma-dan-Struktur-Data\Laporan 03\Source Code\3.14.py", line 18, in <module>
        print(x + y) # Terdapat error karena
TypeError: unsupported operand type(s) for +: 'Fraksi' and 'Fraksi'
```

Kesimpulan:

Kelas dalam Python merupakan sebuah blueprint atau template yang digunakan untuk membuat objek. Kelas mendefinisikan atribut dan metode yang akan dimiliki oleh objek yang dibuat. Berikut adalah penjelasan mengenai beberapa konsep yang terkait dengan kelas dalam Python:

- 1. Pengendali struktur: Pengendali struktur seperti if, while, dan list comprehension dapat digunakan dalam kelas untuk mengatur alur program dalam objek yang dibuat. Misalnya, kita bisa menggunakan if dalam metode kelas untuk menentukan apakah suatu objek memenuhi syarat tertentu atau tidak.
- 2. Pengendali pengecualian: Pengendali pengecualian seperti else, try-except dapat digunakan dalam kelas untuk menangani kesalahan atau kondisi yang tidak diinginkan dalam objek. Misalnya, kita bisa menggunakan try-except dalam metode kelas untuk menangani kesalahan saat memproses data dalam objek.
- 3. Metode: Kelas memiliki metode yang merupakan fungsi yang terkait dengan objek yang dibuat dari kelas tersebut. Dalam kelas, kita dapat mendefinisikan metode

- khusus seperti __init__ yang digunakan untuk menginisialisasi objek, atau metode kustom lainnya seperti fraction yang digunakan untuk melakukan operasi pada objek.
- 4. Atribut: Kelas juga memiliki atribut, yaitu variabel yang terkait dengan objek yang dibuat dari kelas tersebut. Atribut dapat digunakan untuk menyimpan informasi tentang objek, seperti nama, usia, atau nilai-nilai lainnya.
- 5. Inheritance: Inheritance adalah konsep di mana kelas baru dibuat dengan cara menurunkan sifat dan perilaku dari kelas yang sudah ada. Kelas baru ini dapat menambahkan atribut atau metode tambahan, atau mengubah atau memperluas metode dan atribut yang ada pada kelas yang diturunkan.

Dengan menggunakan konsep-konsep ini, kita dapat membuat kelas yang kompleks dan fleksibel dalam Python. Kelas memungkinkan kita untuk membuat objek dengan perilaku dan sifat yang sesuai dengan kebutuhan kita, sehingga memudahkan pengembangan program yang lebih besar dan kompleks.

Tugas Mandiri:

```
Enter Pin A input for gate G1-->0
Enter Pin B input for gate G1-->1
Enter Pin A input for gate G2-->1
Enter Pin B input for gate G2-->1
0
```

Tugas mandiri menjelaskan pengantar konsep pemrograman berorientasi objek dengan Python, khususnya menggunakan teknik inheritance (pewarisan) untuk membuat kelas dalam gerbang logika. Kelas LogicGate adalah kelas utama yang mendefinisikan fungsionalitas dasar gerbang, dan BinaryGate dan UnaryGate adalah subkelas yang menambahkan pin input ke gerbang. Kelas AndGate, OrGate, dan NotGate adalah subkelas selanjutnya yang menentukan perilaku spesifik setiap gerbang, menggunakan metode performGateLogic untuk menghitung output gerbang. Penggunaan pewarisan memungkinkan programmer menggunakan kembali kode dan ekstensi agar menjadi lebih mudah berdasarkan dari hierarki kelas untuk memasukkan jenis gerbang baru.